

MATA PELAJARAN PRODUKTIF, PRAKERIN DAN MOTIVASI BELAJAR : KESIAPAN KERJA SISWA

Naim

e-mail: naim@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomika, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi menurut Arikonto (2010:173) adalah keseluruhan subyek penelitian. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua elemen yang ada dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 65 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi. Uji validitas dengan teknik Product moment dan uji reabilitas Alpha Crombach, uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif, praktik kerja industri (prakerin) dan motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 49,905%. Adanya pengaruh signifikan penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 51,31%. Adanya pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 31,84%, Adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 sebesar 33,05%.

Kata kunci – Produktif, Prakerin, Motivasi Belajar, Kesiapan Kerja

ABSTRACT: The purpose of this study was to determine the effect between the independent variable and the dependent variable either partially or simultaneously. The population according to Arikonto (2010:173) is the entire research subject. Population research is done if the researcher wants to see all the elements in the population. The population in this study were all students of class XI SMK Islam Donomulyo Malang Regency in the 2021/2022 academic year which consisted of 2 classes totaling 65 students. Data was collected by using questionnaires and documentation methods. Validity test with Product moment technique and Alpha Crombach reliability test, test data analysis requirements using classical assumption test and multiple linear regression analysis. Hypothesis testing using t test and F test. The results of this study show that there is a significant effect of the variable mastery of productive subjects, industrial work practices (prakerin) and learning motivation on the work readiness of class XI students at SMK Islam Donomulyo Malang Regency in the 2021/2022 academic year. of 49.905%. There is a significant influence on the mastery of productive subjects on the work readiness of class XI students at the Donomulyo Islamic Vocational School, Malang Regency, for the 2021/2022 academic year by 51.31%. There is an influence of prakerin on the work readiness of class XI students at Islamic Vocational School Donomulyo, Malang Regency in the academic year 2021/2022 by 31.84%, There is a significant influence of learning motivation on the work readiness of class XI students at SMK Islam Donomulyo, Malang Regency in the Academic Year 2021/2022 by 33.05%.

Keywords – Productive, Prakerin, Learning Motivation, Work Readiness

PENDAHULUAN

Kebutuhan dalam dunia kerja perlu disiapkan oleh karena itu, ditawarkan konsep keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*). Dalam bidang teknologi dan kejuruan salah satu strategi pokok dalam rangka operasionalisasi *link and match* sebagai suatu kebijaksanaan Depdikbud adalah melalui pendidikan dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sesuai dengan program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung pada bidang pekerjaan yang relevan, terarah untuk mencapai penguasaan kemampuan keahlian tertentu (Wena, 2014:16). Penerapan Pendidikan Sistem Ganda dimaksudkan agar Sekolah Menengah Kejuruan bekerja sama dengan dunia usaha atau dunia industri dan instansi terkait dalam merencanakan, melaksanakan pendidikan, serta memanfaatkan tamatan seoptimal mungkin. Dengan adanya kerja sama tersebut diharapkan siswa diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya serta memiliki pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal kesiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Perihal kesiapan, menurut Slameto (2010:113) mengungkapkan, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi ini mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek yaitu: (1). Kondisi fisik, mental dan emosional; (2). Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Kesiapan seseorang dapat dibentuk melalui pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman yang dimaksud adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebagai hasil dari suatu perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan. Untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, maka sekolah menengah kejuruan menjalin kerja sama dengan dunia usaha maupun dunia industri. Para peserta didik diterjunkan untuk praktik langsung ke dunia usaha dan dunia industri. Sekolah menengah kejuruan yang berbasis manajemen, pelatihan industri ini disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan bentuk dari kebijakan pendidikan sistem ganda.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketua tim Pokja Prakerin SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang bapak Cucun Setyawan, S.Pd, pelaksanaan praktik kerja industri di SMK terdapat berbagai masalah. Menjelang pelaksanaan praktik kerja industri, banyak siswa yang merasa belum siap untuk melakukan praktik kerja industri. Siswa merasa takut apabila kelak ketika sudah melaksanakan prakerin tidak bisa melakukan pekerjaan yang diberikan oleh industri. Siswa lebih banyak memilih tempat praktik di industri umum.

Waktu pelaksanaan praktik kerja industri juga kurang optimal. Pelaksanaan praktik kerja industri hanya berjangka waktu 3 bulan. Selain itu monitoring guru pembimbing dalam mengevaluasi praktik siswa selama di tempat praktik kurang optimal. Guru pembimbing hanya mengecek siswanya 1 bulan sekali. Guru tidak mengetahui secara detail apa yang dilakukan siswa selama di tempat praktik. Hal ini dimungkinkan terdapat siswa yang melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dan terdapat siswa yang tidak melakukan pekerjaan di tempat praktik atau bahkan tidak datang ke tempat praktik selama masa praktik kerja industri. Nilai yang diberikan pembimbing di industri juga hanya sekedar memberikan nilai untuk meluluskan nilai praktik kerja industri. Hal ini dimungkinkan tidak merepresentasikan nilai yang sesungguhnya berdasarkan dari hasil pekerjaan yang dilakukan siswa selama di industri.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesiapan Kerja

Kesiapan berasal dari kata siap yang berarti sudah disediakan (tinggal atau menggunakan saja) (KBBI, 2018:1298). Sedangkan Slameto (2010:113) mendefinisikan kesiapan sebagai keseluruhan

kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Ketika seseorang mempunyai kesiapan pada dirinya, maka orang tersebut dapat memberi reaksi atau tanggapan dengan cara-cara tertentu di dalam menghadapi masalah atau situasi apapun.

Menurut Hamalik (2015:94) kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan fisik, mental, social dan emosional. Disebutkan pula oleh Slameto (2010:116) "pengalaman-pengalaman mempengaruhi yang positif terhadap kesiapan".

Penguasaan Mata Pelajaran Produktif

Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan kemampuan seseorang dalam sesuatu hal (KBBI, 2013:604). Nurgiyantoro (2011:162) menyatakan bahwa penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat diwujudkan baik dari teori maupun praktik. Seseorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep baru. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan adalah kemampuan seseorang dalam memahami materi atau konsep yang dapat diwujudkan baik teori maupun praktik.

Praktik kerja Industri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Praktik kerja industri merupakan suatu pelaksanaan kegiatan yang nyata dilakukan berdasarkan teori atau prinsip-prinsip yang ada. Sedangkan menurut Hamalik (2015: 21) praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut On The Job Training (OJT) merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Praktik kerja industri (Prakerin) merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi siswa. Hal ini merupakan prinsip pendidikan kejuruan belajar sambil mengerjakan atau learning by doing pada kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diajarkan, sehingga dapat sesuai dengan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti (Ali, 2012:315).

Menurut Siman dan Darmawati (2016:145) Prakerin meliputi pekerjaan nyata di lini produksi bukan simulasi, yang sinkron dengan bidang keahlian yang dimiliki siswa, yang terkait dengan pengetahuan yang didapatkannya di sekolah, dan mengacu pada kompetensi yang sesuai dengan standar profesi tertentu di Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

Praktik Kerja Industri yang disebut Kerja Praktik oleh Sukardi (2013:27) merupakan salah satu jenis kegiatan belajar, yang dapat diwujudkan dalam bentuk kursus-kursus, proyek kerja, dan praktik industrial yang sistematis guna memperoleh dan melatih keterampilan. Menurut Pardjono (Zamawi, 2012:53), Prakerin merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda yang merupakan inovasi pendidikan SMK yang mana siswa melakukan magang di industri yang relevan dengan kompetensi keahliannya selama kurun waktu tertentu.

METODE

Rancangan penelitian adalah strategi untuk mengatur latar (*setting*) penelitian agar penelitian mendapat data-data yang valid dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian, Nazir, (2014:84). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan menjabarkan hasilnya.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan Teknik analisis linear sederhana. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y. Populasi menurut Arikunto (2010 :173) adalah keseluruhan subyek penelitian. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua elemen yang ada dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 65 siswa.jumlah populasi dapat dilihat dari pada tabel berikut :

Table 1 Populasi Penelitian

kelas	Putra	Putri	Jumlah
XI.a	15 Siswa	18 Siswa	33 Siswa
XI.b	15 siswa	17 Siswa	32 Siswa
	Total		65 siswa

Sumber: TU SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang

Sampel adalah bagian atau wakil-wakil dari populasi yang diteliti Arikunto, (2010:109). Pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada, karena syarat utama agar dapat ditarik suatu generalisasi adalah bahwa sampel yang diambil dalam penelitian harus menjadi cermin populasi. Itulah sebabnya sampel dari populasi memerlukan teknik tersendiri sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2010:112), pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi sebagai sampel. Apabila sampel kurang dari 100 maka pengambilan sampel semuanya, apabila lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% tergantung dari kemampuan. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel (penelitian populasi).

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu Kuesioner (angket) dan Dokumentasi.

Peneliti menggunakan alat analisis regresi linear berganda yang fungsinya adalah untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) maupun sendiri-sendiri (parsial) antara variabel bebas yang terdiri dari Pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif (X1), prakerin (X2) dan motivasi belajar (X3) dengan variabel terikat kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang (Y). Adapun rumus persamaan fungsi linear berganda (Sulaiman, 2004:79) $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+ b_3X_3+e$

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, maka dilakukan uji prasyarat analiis regresi yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Kemudian dilanjutkan dengan uji T (parsial) dan uji F (simultan).

PEMBAHASAN

Pengaruh yang signifikan antara pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif, prakerin dan motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang.

Secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran produktif (X1), prakerin (X2) dan motivasi belajar (X3) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang yaitu sebesar 49,905%.

Dari hasil penelitian di atas dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu maka peneliti mempunyai keyakinan bahwa secara bersama-sama antara penguasaan mata pelajaran produktif (X1), prakerin (X2) dan motivasi belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa

kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang dengan bukti dari hasil penelitian sebesar 49,905%. Sedangkan sisanya sebesar 50.095% ditentukan oleh variabel/faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti bonus, discount, dan lain sebagainya.

Kesiapan kerja bagi siswa merupakan hal yang sangat penting saat terjun ke dalam dunia kerja yang riil, di sana kita di tuntutan bekerja secara profesional agar bisa tercapai dari cita-cita perusahaan, dan apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka pihak pengguna jasa (perusahaan) tidak segan-segan untuk menggantikan posisi kita.

Pengaruh yang signifikan antara pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif (X1) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang. (Y). Dapat disimpulkan bahwa penguasaan mata pelajaran produktif berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 51,31%. Artinya semakin baik siswa menguasai materi yang diberikan oleh bapak dan ibu guru maka kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang (Y) semakin baik pula.

Dilihat dari hasil temuan, pengaruh penguasaan mata pelajaran produktif paling besar pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang, namun dengan hasil temuan ini pihak sekolah hendaknya jangan merasa puas diri atau mengabaikan faktor lain, dengan hasil temuan tersebut justru terus berusaha mendorong siswa agar dapat meningkatkan dalam hal kesiapan untuk bekerja agar kelak bisa meraih apa yang dicita-citakan.

Pengaruh yang signifikan antara pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara praktik kerja industry/prakerin (X2) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang (Y). Dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industry/prakerin berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang yaitu sebesar 31,84%. Artinya semakin berkualitas hasil dari prakerin maka kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang juga semakin baik.

Dilihat dari hasil temuan tersebut, pengaruh praktik kerja industry/prakerin mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang juga semakin baik. Karena bagaimanapun prakerin merupakan cerminan atau miniature dalam suatu pekerjaan, siswa yang memiliki kualitas yang bagus maka dipastikan lebih mudah diterima didunia kerja, alasannya adalah selain skill etos kerja yang bagus dan teruji, komunikasi juga menjadi salah satu faktor mengapa siswa itu lebih mudah diterima dalam dunia kerja.

Beberapa manfaat dari prakerin yang dilakukan oleh siswa yaitu;

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, dengan keterampilan, pengetahuan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan zaman.
2. Mengasah keterampilan yang di berikan sekolah menengah kejuruan (SMK).
3. Menambah keterampilan, pengetahuan, gagasan – gagasan seputar dunia usaha serta industri yang profesional dan handal.
4. Membentuk pola pikir siswa -siswi agar terkonstruktif baik serta memberikan pengalaman dalam dunia Industri maupun dunia kerja.
5. Menjalin kerja sama yang baik antara sekolah dan perusahaan terkait, baik dalam dunia usaha maupun dunia Industri.

Pengaruh yang signifikan antara pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar (X3) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang (Y). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang yaitu sebesar 33,05%. Artinya semakin besar motivasi yang diterima atau yang dimiliki oleh siswa maka hasil siswa semakin baik pula.

Dilihat dari hasil temuan, pengaruh motivasi juga tergolong besar pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang, namun pihak sekolah hendaknya jangan merasa puas dan tidak bosan-bosannya untuk terus berusaha untuk terus memotivasi agar kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang. Semoga dengan hasil temuan ini dapat memberikan informasi yang penting bagi pihak sekolah sehingga dapat dijadikan referensi dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa pasca kelulusan kelak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis pada bab IV. Maka ada beberapa hal yang perlu disimpulkan antara lain: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran produktif, praktik kerja industri (prakerin) dan motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang, 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI di SMK Islam Donomulyo Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. dan Mohammad Asrori. 2012. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- A. Muri Yusuf. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta : prenadamedia group.
- As'ad, Moh. 2013. Psikologi Industri, Seri Ilmu Sumber Daya Manusia, Liberty, Jakarta.
- Chaplin, J.P. (2010) Kamus Psikologi. (penerjemah : Kartono). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2013. Teknik kesiapan penilaian kerja. Ditjen Dikti Depdiknas. Jakarta.
- Darmawati, D. et al. 2004. "Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan," Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar
- Elida Prayitno. 2013. Motivasi Dalam Belajar. Jakarta: Depdikbud.
- Firdaus, Zamzam Zawawi. (2012). Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 2 No. 3 Hal. 397-409. <http://download.portalgaruda.org>. [24 Oktober 2015].
- Fathuli (2012) PengaruhPSG, motivasi dan Fasilitas orang tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa
- Gunarsa, Singgih D. 2018. Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia..

